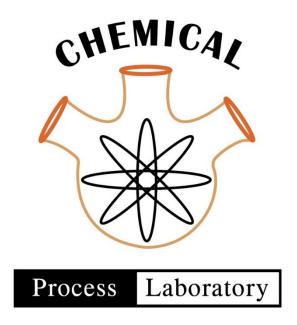
STANDART OPERATING PROCEDURE PRAKTIKUM PROSES KIMIA



Laboratorium Proses Kimia

Departemen Teknik Kimia Fakultas Teknik

Universitas Diponegoro

2022



A. Persyaratan Mengikuti Praktikum Offline (sesuai SE Rektor)

- 1. Dalam keadaan sehat dan menyertakan bukti telah melakukan tes antigen (maksimal 1 x 24 jam) pada saat hendak memasuki laboratorium;
- 2. Mendapatkan izin orang tua bagi mahasiswa berusia di bawah 21 (dua puluh satu) tahun;
- 3. Sudah mendapatkan vaksinasi 2 (dua) tahap (untuk vaksinasi *double dose*) atau 1 (satu) tahap (untuk vaksinasi *single dose*);
- 4. Bagi mahasiswa domisili Semarang/wilayah aglomerasi dibuktikan dengan KTP;
- 5. Bagi mahasiswa dari luar wilayah aglomerasi disyaratkan telah berdomisili di Semarang/wilayah aglomerasi minimal 1 (satu) bulan dengan menunjukkan surat keterangan dari pejabat wilayah setempat (RT / RW);
- 6. Bersedia untuk mengikuti pengujian acak dengan tes antigen atau PCR; dan
- 7. Telah terdaftar pada aplikasi PeduliLindungi.

B. Persyaratan Laboratorium

- 1. Melakukan scan barcode aplikasi PeduliLindungi sebelum memasuki gedung.
- 2. Melakukan pengukuran suhu tubuh sebelum memasuki laboratorium. Jika hasil pengukuran suhu tubuh >37,5°C maka praktikan tidak diperkenankan berkegiatan di dalam laboratorium dan diminta untuk beristirahat di rumah.
- 3. Menyerahkan hasil tes antigen (maksimal 1 x 24 jam) dengan keterangan 'NEGATIF' kepada asisten yang sedang bertugas sebelum memasuki laboratorium.
- 4. Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, terutama pada kondisi berikut:
 - Saat baru tiba di laboratorium
 - Sebelum dan sesudah menggunakan APD
 - Sebelum dan sesudah menggunakan peralatan/reagen
 - Setelah batuk atau bersin
 - Setelah memegang sampah atau tempat sampah
 - Setelah membuang limbah ke kontainer yang disediakan
 - Saat akan meninggalkan laboratorium.
- 5. Menjaga jarak dengan praktikan/asisten/laboran lain minimal pada radius 1,5 meter dan tidak melakukan kontak fisik dengan praktikan lain, maupun dengan asisten dan laboran.



- 6. Menggunakan alat pelindung diri (APD) yang sesuai dengan standar keamanan laboratorium dan pencegahan COVID-19, antara lain:
 - Pakaian lengan panjang dan celana panjang yang bersih
 - Jas laboratorium
 - Masker atau respirator
 - Face shield atau kacamata pelindung (safety goggles)
 - Sarung tangan lateks
 - Sepatu tertutup
 - Kuncir rambut untuk wanita
- 7. Membawa pulang seluruh APD setiap selesai melakukan kegiatan di laboratorium dan membersihkannya secara rutin.
- 8. Membuang APD sekali pakai pada tempat pembuangan khusus yang telah disediakan di laboratorium.
- 9. Melakukan praktikum sesuai prosedur yang berlaku dan tidak melebihi batas waktu maksimal yang telah ditentukan oleh pengelola laboratorium.
- 10. Apabila mengalami gejala yang mengarah pada COVID-19 (demam, batuk, sesak napas), diwajibkan segera melapor kepada petugas laboratorium dan segera menuju ke fasilitas kesehatan terdekat.
- 11. Menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat selama berada di laboratorium.
- 12. Tidak makan dan minum selama berada di dalam laboratorium.

C. Mekanisme Praktikum Offline Laboratorium Proses Kimia

- 1. Praktikum *offline* bersifat tawaran (tidak wajib).
- 2. Praktikan yang diizinkan mengikuti praktikum *offline* berjumlah 50% dari total praktikan Praktikum Proses Kimia.
- 3. Praktikum *offline* diadakan selama 2 minggu hari kerja dengan ketentuan 3 kelompok/hari.
- 4. Setiap kelompok yang memenuhi syarat akan mendapatkan 1 materi praktikum *offline* dan 6 materi praktikum *online*.
- 5. Materi praktikum *offline* terdiri dari materi Elektroplating (EP), Reaktor Ideal Aliran Kontinyu (RIAK), dan Hidrodinamika Reaktor (HDR).
- 6. Praktikum *offline* akan dilaksanakan mulai tanggal 1 Maret 2022 s.d. selesai.



Koordinator Asisten

Laboratorium Proses Kimia